

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat mengenai belajar. Di antaranya adalah Djamarah (2011 : 13) menyatakan bahwa pengertian belajar adalah: “Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.”

Keberlangsungan suatu proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh minat belajar siswa. Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatiakn terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya perintah dari orang lain. Saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan di SMAN 13 Bandar Lampung, minat belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan

dengan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi, dibuktikan juga dengan sikap siswa yang jarang bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Menurut guru mata pelajaran Ekonomi sendiri, selama proses belajar mengajar disekolah siswa yang bertanya selama proses pembelajaran hanya 2 sampai 3 orang saja. Jika dihitung secara angka maka jumlah rata-rata anak yang bertanya selama proses pembelajaran dibagi dengan jumlah siswa perkelas maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Jumlah siswa yang bertanya : Jumlah siswa satu kelas = $3 : 30 = 0.1$.

Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah $0.1 / 1\%$.

Sehingga peneliti mengatakan bahwa minat belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong rendah.

Permasalahan lain yang terlihat saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan selain minat belajar adalah motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih sedikitnya siswa yang menggunakan kesempatan belajar diluar jam pelajaran. Sedangkan dalam teori motivasi Hamzah (2011: 23) mengatakan hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman (2005: 73) ” motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motion*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa Menurut guru mata pelajaran

Ekonomi sendiri, selama proses belajar mengajar disekolah siswa yang memanfaatkan waktu belajar diluar jam pelajaran hanya 1 sampai 2 orang saja. Jika dihitung secara angka maka jumlah rata-rata anak yang memanfaatkan waktu belajar diluar jam pelajaran dibagi dengan jumlah siswa perkelas maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Jumlah siswa yang memanfaatkan waktu belajar diluar jam pelajaran : Jumlah siswa satu kelas = $2 : 30 = 0.067$. Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah $0.067 / 0.67\%$. Sehingga peneliti mengatakan bahwa minat belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong rendah.

Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMAN 13 Bandar Lampung, dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar siswa. Secara umum aktivitas belajar di SMAN 13 Bandar Lampung cukup tertib dan berjalan dengan baik, walaupun dalam proses pembelajaran itu sendiri siswa masih banyak yang pasif dan hanya sekedar mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru. Padahal pengertian aktivitas itu sendiri menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Dan belajar itu sendiri menurut Oemar Hamalik (2001: 28) adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Sehingga aktivitas belajar dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Mengapa peneliti mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa dikelas masih tergolong pasif, hal tersebut dilihat dari indikator aktivitas belajar itu sendiri, salah satunya adalah berfikir, berfikir disini dimaksudkan bahwa siswa dapat menyampaikan ide-ide yang dimilikinya selama proses pembelajaran berlangsung, namun fakta di lapangan adalah hanya 2 sampai 3 siswa saja yang mampu menyampaikan ide-ide yang dimilikinya, maka apabila dihitung secara matematik. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Jumlah siswa yang menyampaikan ide-ide yang dimilikinya : Jumlah siswa satu kelas = $3 : 30 = 0.1$. Jadi siswa yang bertanya selama proses pembelajaran adalah $0.1 / 1\%$. Sehingga peneliti mengatakan bahwa aktivitas belajar di sekolah yang bersangkutan masih tergolong pasif.

Peneliti mendapatkan fakta dilapangan dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa dikelas bahwa minat dan motivasi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015 tersebut masih tergolong rendah. Adapun menurut Gie dalam Florensiana (2011:18), Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada banyaknya perubahan. Aktivitas belajar juga dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dari aktivitas belajar inilah didapatkan hasil atau hasil belajar.

Hasil dari proses pembelajaran itu sendiri berupa hasil yang diraih oleh siswa. Semakin tinggi hasil belajar seorang siswa, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah berhasil. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI yang tercatat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ulangan Mid Semester Ganjil Siswa kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa
		0-77	78-100	
1.	IPS 1	29	2	30
2.	IPS 2	26	1	27
3.	IPS 3	30	1	31
4.	IPS 4	28	1	29
Jumlah	Siswa	114	4	118
	Persentase	96,61%	3,39%	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 13 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah, hal ini diketahui bahwa dari 114 siswa sejumlah 111 siswa atau 97,04% mendapatkan nilai kurang dari 78. Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan nilai mata pelajaran Ekonomi yang telah diterapkan sebesar 78. Dengan demikian Tabel 1 telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMAN 13 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 128), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran secara optimal sehingga KKM tidak tercapai. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tidak perlu mengikuti remedial. Sebaliknya, jika siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan

maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru yang bersangkutan. Dengan demikian diperlukan usaha peningkatan hasil belajar untuk pelajaran tersebut. Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Di dalam proses belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Faktor yang ada dalam diri siswa antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, sikap, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor di luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
2. Rendahnya minat belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3. Rendahnya motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
4. Kurang aktifnya siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Masih banyaknya siswa yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung di kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
6. Masih rendahnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas ekonomi secara mandiri di kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan sesuai dengan judulnya, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), Aktivitas belajar (Y) dan Hasil Belajar (Z). Tujuan dari pembatasan masalah ini adalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah, sehingga didapat gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada hubungan minat belajar siswa dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
6. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
7. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
8. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
9. Apakah ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap Aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?

10. Apakah ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

7. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
8. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap Aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?
10. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti
- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya Ekonomi.

- b. Sebagai informasi bagi orang tua agar dapat lebih memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar.
- c. Sebagai informasi bagi pihak sekolah agar dapat memaksimalkan pemanfaatan sarana belajar di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Minat Belajar (X_1) , Motivasi Belajar (X_2) , Aktivitas belajar (Y) dan Hasil Belajar Ekonomi siswa dalam ruang lingkup kognitif (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS semester genap.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMAN 13 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu kependidikan yang difokuskan pada mata pelajaran Ekonomi.